

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1) Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan adalah sebagai berikut:

- a) *Self-criticism* (kritik diri) memediasi parsial pengaruh *neuroticism* (neurotisisme) terhadap *suicide ideation* (ide bunuh diri) pada perempuan korban kekerasan dalam pacaran di Pulau Jawa.
- b) *Self-criticism* (kritik diri) merupakan variabel mediasi dan *suppressor* (penekan) pada penelitian ini.
- c) *Neuroticism* (neurotisisme) (X) berpengaruh positif terhadap *suicide ideation* (ide bunuh diri) (Y) pada perempuan korban kekerasan dalam pacaran di Pulau Jawa dengan besaran nilai 3,2%.
- d) *Neuroticism* (neurotisisme) (X) berpengaruh positif terhadap *self-criticism* (kritik diri) pada perempuan korban kekerasan dalam pacaran di Pulau Jawa dengan besaran nilai 33,2%
- e) *Self-criticism* (kritik diri) (Z) berpengaruh positif terhadap *suicide ideation* (ide bunuh diri) (Y) pada perempuan korban kekerasan dalam pacaran di Pulau Jawa dengan besaran nilai 27,3%.

2) Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu bagi individu yang mengalami kekerasan dalam pacaran, ahli profesional, dan penelitian selanjutnya.

1. Bagi Individu yang Mengalami Kekerasan Dalam Pacaran

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi individu terkait kondisi individu ketika mengalami kekerasan dalam pacaran. Individu diharapkan peka dengan keadaannya dan dapat mencari bantuan kepada tenaga ahli seperti psikolog, konselor, psikiater.

2. Bagi Ahli Profesional

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dampak yang dapat ditimbulkan dari kekerasan dalam pacaran pada korban sehingga dapat merancang strategi intervensi agar tidak menjadi keadaan yang lebih berisiko. Intervensi tersebut dapat berupa konseling, psikoterapi, dan lain-lain.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Adapun rekomendasi bagi penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada satu jenis kekerasan agar dapat menggambarkan kontribusi *neuroticism* (neurotisme) dan *self-criticism* (kritik diri) terhadap *suicide ideation* (ide bunuh diri) pada jenis kekerasan yang spesifik.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada korban laki-laki untuk melihat perbedaan jenis kelamin dalam menggambarkan kontribusi *neuroticism* (neurotisme) dan *self-criticism* (kritik diri) terhadap *suicide ideation* (ide bunuh diri).
3. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan *trait* kepribadian lainnya dalam menggambarkan kontribusi terhadap *self-criticism* (kritik diri) dan *suicide ideation* (ide bunuh diri).
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui lebih dalam mengenai kekerasan yang dialami korban sehingga dapat menyebabkan korban mengembangkan ide bunuh diri.